

## **Dampak Auditor Switching dan Financial Distress terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Properti & Real Estate, 2021-2023)**

**Diana Julita Nia<sup>1</sup>, Riswan Riswan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia, [diana.jul03@gmail.com](mailto:diana.jul03@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia, [riswan@ubl.ac.id](mailto:riswan@ubl.ac.id)

Corresponding Author: [diana.jul03@gmail.com](mailto:diana.jul03@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study reveals the impact of auditor switching and financial distress on audit delay, with Public Accounting Firm (PAF) Reputation as a moderating variable. The research utilizes secondary data obtained from financial reports published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the property and real estate sector for the years 2021-2023. Sampling was conducted using a purposive sampling method, with multiple linear regression analysis and data processing performed using SPSS. The findings indicate that auditor switching has a positive effect on audit delay, financial distress has a negative effect on audit delay, and the moderating variable, PAF reputation, successfully acts as a moderator in the relationship between auditor switching, financial distress, and audit delay.*

**Keyword:** *Audit Delay, Auditor Switching, Financial Distress, PAF Reputation*

**Abstrak:** Penelitian ini mengungkapkan dampak *auditor switching* dan *financial distress* terhadap audit delay dengan Reputasi KAP sebagai Moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI pada sektor properti & real estate tahun 2021-2023. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, analisis yang dipakai yaitu regresi linear berganda dan pengolahan data menggunakan spss. Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *auditor switching* memiliki pengaruh positif terhadap audit delay, dan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap audit delay, kemudian variabel moderasi reputasi KAP mampu berperan sebagai pemoderasi dalam hubungan antara *auditor swiching* dan *financial distress* terhadap audit delay.

**Kata Kunci:** *Audit Delay, Auditor Switching, Financial Distress, Reputasi KAP*

### **PENDAHULUAN**

Ketepatan waktu penyajian laporan hasil kinerja atau laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan yang sahamnya dipasarkan di pasar Bursa (Rante &

Simbolon, 2022). Keterlambatan dalam menyelesaikan audit adalah suatu masalah yang penting bagi perusahaan, khususnya di sektor properti dan real estate. Semakin cepat proses audit dilakukan, maka semakin tepat waktu laporan keuangan dapat dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, penundaan audit yang lama dapat merugikan para investor dan berdampak negatif pada reputasi perusahaan, sehingga menciptakan ketidakpastian terutama bagi investor (Faradista & Stiawan, 2022).

asil yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang bergerak khususnya di sektor properti & real estate sering kali menghadapi kesulitan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini menjadi perhatian publik karena masalah keterlambatan dalam penyampaian laporan audit bervariasi dari tahun ke tahun, keterlambatan tersebut bisa disebabkan oleh berbagai unsur yang mengakibatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya sering kali tidak mendapatkan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan perusahaan secara tepat waktu.

*Audit delay* sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk *auditor switching* dan *financial distress*. Pergantian auditor perlu membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami karakteristik dan sistem dalam perusahaan yang ada (Lisa dkk., 2020). Perusahaan dalam keadaan *financial distress* biasanya memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi. Dalam hal tersebut, auditor perlu melakukan pemeriksaan risiko sebelum memulai proses audit. Hal tersebut mengakibatkan auditor memerlukan waktu lebih lama dibandingkan biasanya (Sarjana dkk., 2021).

*Auditor switching* memiliki dampak yang signifikan terhadap keterlambatan pelaporan audit yang ditunjukkan melalui hasil penelitian (Rante & Simbolon, 2022); (Praptika & Rasmini, 2016). Tidak seperti penelitian yang oleh (Effendi & Saiful Anwar, 2021) yang mengatakan bahwa *auditor switching* tidak memiliki dampak pengaruh terhadap audit delay. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggraini, 2022); (Tantianty, 2023) mengemukakan bahwa *financial distress* mempengaruhi audit delay. Namun, dalam penelitian oleh (Faradista & Stiawan, 2022) mengatakan bahwa *financial distress* tidak mempengaruhi audit delay.

Dalam studi ini menjadikan reputasi KAP sebagai variabel yang memoderasi dan suatu kebaruan dari peneliti sebelumnya. Reputasi KAP dinilai mampu untuk mempengaruhi efek pada *auditor switching* dan *financial distress* pada audit delay yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan (Anggraini, 2022). Terdapat penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan KAP dengan reputasi baik cenderung menyelesaikan pengauditan lebih cepat walaupun sedang mengalami kondisi keuangan yang sulit (Amelia dkk., 2022).

Berdasarkan berita dari CNBC Indonesia, per tanggal 1 Juli 2024, BEI menyatakan bahwa terdapat 53 emiten belum menyampaikan laporan hasil pengauditan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2023 (Binekasri, 2024). Diketahui terdapat sebanyak 12 perusahaan dalam sektor properti & real estate yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit.

**Tabel 1. Daftar Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terlambat Dalam Pelaporan Per 31 Desember 2023**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
2	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
3	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk
4	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk
5	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
6	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
7	COWL	PT Cowell Development Tbk
8	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
9	MYRX	PT Hanson International Tbk
10	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk
11	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk

---

12	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
----	------	-----------------------------

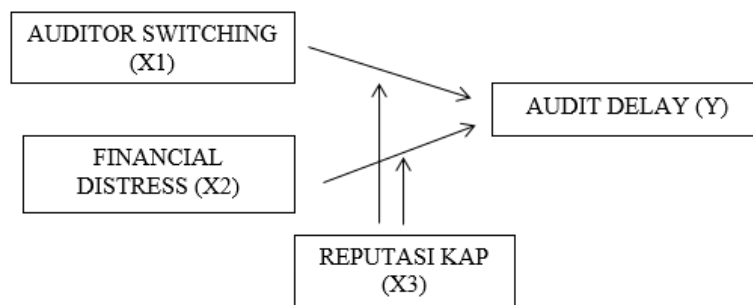
---

Sumber : [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

Mengacu pada latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, Penelitian dengan judul "Dampak *Auditor Switching* dan *Financial Distress* terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai moderasi (Studi empiris perusahaan properti & real estate, 2021-2023)" memiliki tujuan untuk menganalisis secara mendalam apakah *auditor switching dan financial distress* berdampak pada keterlambatan audit atau audit delay pada perusahaan sektor properti dan real estate dan apakah reputasi kap dapat memoderasi hubungan antara hubungan variabel tersebut.

### METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif, disebut kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian yang dilakukan mencakup perusahaan sektor properti & real estate yang terdaftar di BEI. Seluruh sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (yanthi, merawati, 2020). Kriteria tersebut yaitu: 1) Perusahaan sub sektor properti & real estate yang membuat laporan keuangan dalam mata uang rupiah. 2) Perusahaan yang mengeluarkan laporan periode tahun 2021-2023 yang telah melakukan pengauditan. 3) Perusahaan sub sektor properti & real estate yang mempunyai data yang lengkap pada variabel yang akan diteliti. Berdasarkan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan properti & real estate periode 2021-2023, diperoleh sebanyak 31 sampel data penelitian yang sesuai dengan kriteria yang akan diolah menggunakan spss.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

#### ***Auditor Switching dan Audit Delay***

Penelitian oleh (Rante & Simbolon, 2022); (Praptika & Rasmini, 2016) menyebutkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap audit delay, yang berarti bahwa saat terjadi perubahan auditor, perusahaan cenderung mengalami keterlambatan dalam penyampaian hasil audit laporan keuangan. Berbeda dengan (Effendi & Saiful Anwar, 2021) yang mengemukakan bahwa *auditor switching* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Auditor yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan memiliki kemampuan yang handal, sehingga dapat dengan cepat beradaptasi dan memahami laporan keuangan tersebut.

#### **H1: Auditor switching berpengaruh terhadap Audit Delay**

#### ***Financial Distress dan Audit Delay***

Penelitian oleh (Anggraini, 2022); (Tantianty, 2023) *Financial Distress* berpengaruh terhadap audit delay, hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam kondisi

keuangan sehingga perusahaan cenderung mengundur waktu untuk melaporkan laporan keuangan pengauditan. Namun, dalam penelitian (Faradista & Stiawan, 2022) mengatakan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, hal tersebut bisa diatasi oleh auditor yang bisa mengatasi masalah secara profesional dengan prosedur yang telah ditentukan yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan sehingga penyelesaian audit tepat pada waktunya.

### **H2: *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay***

#### **Peran Reputasi KAP pada hubungan *Auditor Switching* dan *Audit Delay***

Reputasi KAP mampu berperan sebagai moderasi hubungan antara *auditor switching* dan audit delay. Dalam penelitian oleh (Lubis & Pusposari, 2023) KAP *big four* dipercaya memiliki kemampuan pengauditan yang lebih efisien dan efektif. KAP yang memiliki reputasi baik biasanya memiliki prosedur dan sistem yang terampil, sehingga mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan auditor untuk beradaptasi dengan klien baru meskipun terjadi pergantian auditor dalam dalam 3 tahun terakhir.

### **H3: Reputasi KAP memoderasi pengaruh *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay***

#### **Peran Reputasi KAP pada hubungan *Financial Distress* dan *Audit Delay***

Dalam penelitian oleh (Anggraini, 2022) mengatakan reputasi KAP mampu berperan sebagai moderasi hubungan antara *financial distress* dan audit delay. Reputasi KAP berperan untuk mengurangi dampak buruk dari kesulitan keuangan terhadap audit delay. KAP yang berpengalaman dan memiliki reputasi baik cenderung lebih efisien dalam menangani laporan keuangan yang rumit, sehingga dapat mempercepat proses audit meskipun klien berada dalam kondisi finansial yang buruk

### **H4: Reputasi KAP memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay***

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji ini merupakan salah satu syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang diterapkan oleh penelitian ini. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi berbagai asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis regresi dapat diandalkan dan valid. Dengan memenuhi ketentuan tersebut, analisis dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diterima (Setya Budi dkk., 2024). Uji asumsi klasik berupa: 1). Uji Normalitas 2). Uji Multikolinearitas 3). Uji Autokorelasi 4). Uji Heteroskedastisitas.

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini mengaplikasikan model regresi linear berganda dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara linear (Ghozali, 2018). Metode ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, serta untuk mengidentifikasi pola hubungan yang ada antara keduanya. Model regresi dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_1 * x_3 + b_5x_2 * x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x1 = Auditor Switching

x2 = Financial Distress

x3 = Reputasi KAP

x1\*x3 = Auditor Switching dimoderasi dengan Reputasi KAP

$x_2 \times x_3$  = Financial Distress dimoderasi dengan Reputasi KAP  
e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	31	85.00	142.00	98.2258	14.091
Auditor	31	0.00	1.00	0.6774	0.475
Switching	31	-0.42	0.79	0.2332	0.339
Financial Distress	31	0.00	1.00	0.2258	0.425
Reputasi KAP	31				
Valid N					

Berdasarkan tabel diatas peneliti menggunakan sebanyak 31 sampel yang dianalisis selama periode 2021-2023. Nilai mean audit delay sebesar 98,22 atau 98 hari, dimana lebih besar dari nilai standard deviasi sebesar 14,092 atau 14 hari yang artinya bersifat homogen atau tidak bervariasi. Nilai minimum dari audit delay sebesar 85,00 atau 85 hari oleh perusahaan PT. Alam Sutera Realty Tbk di 2023. Nilai maksimum pada *audit delay* sebesar 142,00 atau 142 hari oleh PT. Duta Anggada Realty Tbk di tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan perusahaan terlambat dalam pelaporan hasil dari pengauditan laporan keuangan.

Nilai mean *auditor switching* sebesar 0,677 dimana lebih besar dari nilai standard deviasi sebesar 0,475 yang berarti bersifat homogen atau tidak bervariasi. Nilai minimum yang diperoleh dari *auditor switching* 0, dan nilai maksimum pada *auditor switching* 1,00. Nilai mean *financial distress* sebesar 0,233 dimana lebih kecil dari nilai standard deviasi sebesar 0,339 yang berarti bersifat heterogen atau bervariasi. Nilai minimum dari *financial distress* sebesar -0,42 oleh perusahaan PT Duta Anggada Realty Tbk di tahun 2021. Nilai maksimum *financial distress* sebesar 0,79 oleh PT Ciputra Development Tbk di tahun 2023. Nilai mean reputasi kap sebesar 0,225 dimana lebih kecil dari nilai standard deviasi sebesar 0,425 yang berarti bersifat heterogen atau bervariasi. Nilai minimum dari reputasi kap sebesar 0, Nilai maksimum pada reputasi kap sebesar 1,00.

### Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian menggunakan p-plot yang menunjukkan titik-titik pada gambar p-plot berada disekitaran garis dan mengikuti arah garis diagonal yang artinya adalah sampel pengujian telah didistribusikan dengan normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
AS (X1)	0.758	1.320
FD (X2)	0.691	1.448
KAP (X3)	0.947	1.056
AS*KAP (X1*X3)	0.616	1.623
FD*KAP (X2*X3)	0.947	1.056

a. Dependent Variabel: Audit Delay

Dari pengujian tabel diatas, teruji bahwa hasil pengujian seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dan nilai pengujian tolerance > 0,10, hal tersebut dapat diartikan bahwa model penelitian ini tidak ada terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas pada gambar grafik scatterplot, menunjukkan titik-titik yang tersebar pada gambar tidak beraturan atau tidak berpola yang berada diatas dan dibawah angka nol sumbu Y, yang artinya pada penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian terbebas dari gejala heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	0.722	0.552	0.426	10.672	2.430

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai hasil pengujian Dw senilai 2,430. Nilai tersebut akan diperbandingkan dengan nilai dU (batas dalam) senilai 1,1602 dan dL (batas luar) senilai 1,7352, nilai tersebut didapatkan dari tabel Durbin-Watson dilihat dari k = 4 dan n = 31. Dari hasil uji tersebut didapatkan bahwa  $1,1602 < 2,430 < 4 - 1,1602$ , maka artinya pengujian tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dari tabel 4, terlihat bahwa angka Adjusted R Square menghasilkan nilai sebanyak 0.426. yang artinya auditor switching, financial distress, peran reputasi KAP sebagai moderasi hubungan antara auditor switching dan audit delay, serta peran moderasi reputasi KAP hubungan antara financial distress dan audit delay dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu audit delay sebesar 42,6% dari 100%. Maka dari itu sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang sedang dianalisis.

### Uji F

**Tabel 5. Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	5.460	0.002
Residual		
Total		

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai F sebesar 5,460. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil pengolahan data bahwa nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  yang menyatakan bahwa variabel *auditor switching*, *financial distress*, dan variabel moderasi reputasi KAP secara simultan mempengaruhi variabel audit delay perusahaan sektor properti & real etate yang tercatat di BEI periode 2021-2023.

### Uji T

**Tabel 6. Uji T**

Coefficients			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	22.817	0.000
	Auditor Switching	2.425	0.022
	Financial Distress	-2.333	0.027
	Reputasi KAP	1.217	0.235
	Auditor Switching*Reputasi KAP	2.215	0.036



Financial Distress*Reputasi KAP	-3.917	0.001
---------------------------------	--------	-------

a. Dependent Variabel: Audit Delay

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel diatas, disimpulkan variabel *auditor switching* diperoleh nilai t senilai 2,425 dengan nilai probabilitas senilai  $0,022 < 0,05$  yang diartikan adanya pengaruh signifikan antara variabel *auditor switching* terhadap audit delay, sehingga dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Berikutnya untuk variabel *financial distress* didapat nilai t sebesar -2,333 dengan angka probabilitas sebesar  $0,027 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *financial distress* terhadap audit delay, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Selanjutnya yaitu variabel *auditor switching* yang dimoderasi dengan reputasi KAP, memiliki nilai t senilai 2,215 dengan nilai probabilitas  $0,036 < 0,05$  yang artinya bahwa reputasi KAP mampu memoderasi hubungan antara *auditor switching* terhadap audit delay, sehingga dapat dikatakan bahwa H3 diterima. Selain itu, *financial distress* dapat dimoderasi dengan reputasi KAP, mempunyai nilai t sebanyak -3.917 dengan nilai probabilitas senilai  $0,001 < 0,05$  yang artinya bahwa reputasi KAP mampu berperan sebagai moderasi hubungan antara *financial distress* terhadap audit delay, yang artinya H4 diterima.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized Coefficients	Sig.
	Coefficients			
	B		Beta	
1 (Constant)	93.234	0.000		0.000
Auditor Switching	13.698	0.022	0.462	0.022
Financial Distress	-18.428	0.027	-0.444	0.027
Reputasi KAP	5.734	0.235	0.173	0.235
Auditor Switching*Reputasi KAP	5.125	0.036	0.376	0.036
Financial Distress*Reputasi KAP	-7.847	0.001	-0.690	0.001

Dependent Variabel: Audit Delay

$$Y = 93,234 + 13,698AS - 18,428FD + 5,734KAP + 5,125AS * KAP - 7,847FD * KAP + e$$

#### Hubungan Auditor Switching pada Audit Delay

Pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pergantian auditor memiliki pengaruh positif terhadap keterlambatan audit. Pergantian auditor dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian hasil audit laporan keuangan, karena auditor baru umumnya memerlukan waktu lebih lama untuk memahami laporan keuangan perusahaan dari awal serta beradaptasi dengan perusahaan yang diaudit. Temuan ini searah dengan penelitian oleh (Praptika & Rasmini, 2016); (Effendi & Saiful Anwar, 2021) yang juga menemukan bahwa pergantian auditor mempengaruhi *audit delay*.

#### Hubungan Financial Distress pada Audit Delay

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Temuan ini menunjukkan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap audit delay. Artinya, jika semakin rendah angka grover (z-score) maka dapat dikatakan semakin tinggi perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress*, maka semakin tinggi auditor membutuhkan waktu lebih untuk mengidentifikasi masalah untuk menyusun kembali laporan keuangannya. Hasil penelitian ini searah dengan studi oleh (Anggraini, 2022); (Tantianty, 2023) yang menyimpulkan *financial distress* mempengaruhi audit delay.

### **Peran Reputasi KAP pada hubungan Auditor Switching dan Audit Delay**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H3 diterima yang artinya dari pengujian tersebut variabel reputasi KAP dapat mampu memoderasi hubungan *auditor switching* terhadap audit delay. Pergantian auditor dari reputasi KAP *big four* dapat mempengaruhi proses pengauditan pelaporan laporan keuangan yang lebih cepat, sehingga *audit delay* yang terjadi bisa lebih singkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lubis & Pusposari, 2023) yang mengatakan bahwa KAP yang memiliki reputasi yang baik mampu melakukan pengauditan yang efektif.

### **Peran Reputasi KAP pada hubungan Financial Distress dan Audit Delay**

Pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa H4 diterima, dari pengujian tersebut dapat dikatakan reputasi KAP dapat memoderasi hubungan *financial distress* terhadap audit delay. Reputasi KAP dapat berperan dalam mengurangi kesulitan dalam pengecekan laporan keuangan karena KAP berafiliasi *big four* cenderung lebih berpengalaman dalam menangani laporan keuangan walaupun dalam kondisi finansial yang buruk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikatakan oleh (Anggraini, 2022) bahwa reputasi KAP dapat mampu memoderasi hubungan *financial distress* dengan audit delay.

## **KESIMPULAN**

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa variabel *auditor switching* memiliki pengaruh positif terhadap audit delay karena jika perusahaan melakukan pergantian auditor, maka auditor baru akan membutuhkan waktu untuk mengidentifikasi dan beradaptasi pada perusahaan sehingga mempengaruhi lamanya proses audit, selanjutnya variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dilihat dari nilai *grover* atau *z-score* yang tinggi maka perusahaan tidak mengalami masalah keuangan sehingga semakin singkat audit delay suatu perusahaan, Variabel reputasi KAP dapat menjalankan peran sebagai moderasi pengaruh *auditor switching* terhadap audit delay dan juga mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap audit delay, karena auditor yang berasal dari reputasi KAP yang baik dianggap memiliki keahlian sehingga mampu mempersingkat proses audit walaupun perusahaan ada dalam kendala.

Keterbatasan dalam penulisan penelitian ini pada pengumpulan data, peneliti tidak memperoleh seluruh data dari jumlah laporan keuangan pada sektor properti & real estate yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penulis mengharapkan perusahaan untuk menyajikan laporan atau dokumen pembantu sesuai dengan peraturan yang ada sehingga proses audit dapat dilakukan dengan cepat. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambah sampel yang akan diteliti, penambahan variabel independen, dan juga jangka periode penelitian.

## **REFERENSI**

- Amelia, Y. Y., Puryati, D., Perusahaan, U., & Delay, A. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020 ) Factors Affecting Audit Delay ( Study On Manufacturing Companies Listed On The Idx In 2018- 2020 )*. 9(Juli), 31–45. <https://doi.org/10.55963/Jraa.V9i2.467>
- Anggraini, L. (2022). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Variabel Moderasi. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 117–133.
- Effendi, R. S., & Saiful Anwar. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Auditor Switching Dan Auditor's Opinion Terhadap Audit Delay Dengan Roe. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call For Paper (Senapan)*, 1(1), 386–393. <https://doi.org/10.33005/Senapan.V1i1.255>



- Faradista, C. S., & Stiawan, H. (2022). *Pengaruh Financial Distress , Laba Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. 5(1), 20–32.
- Lisa, N. N., Hendra, L., & Si, M. (2020). *Terhadap Audit Report Lag Pengaruh Auditor Switching , Audit Tenure , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag ( Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 )*.
- Lubis, I. G. S., & Pusposari, D. (2023). *Reaksi 02.04.2023*. 2(2), 507–518.
- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. *Eco-Buss*, 5(2), 606–618. <https://doi.org/10.32877/Eb.V5i2.526>
- Sarjana, P., Tugas, A., Secara, A., Febriyanti, E., Purnomo, L. I., Studi, P., Akuntansi, S., & Pamulang, U. (2021). *Pengaruh Audit Complexity , Financial Distress , Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay*. 1, 645–663.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/Jmws.V3i01.878>
- Tantianty, C. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Firm Size Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i1.1594>
- Yanthi, Merawati, Ida. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan ..... Prisma Yanthi, Komang Merawati, Budhananda Munidewi*. 148–158.